



## Integrasi Nilai Amanah dan Profesionalitas dalam Manajemen Pendidikan Modern: Perspektif Islam dan Sains

Reni Jasmita<sup>1</sup>, Paizah<sup>2</sup>, Are Devari<sup>3</sup>, Ahmad Jamin<sup>4</sup>, Oki Mitra<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi, Indonesia<sup>1-7</sup>

Email Korespondensi : [renijasmita147@gmail.com](mailto:renijasmita147@gmail.com)<sup>1</sup>, [paizahspdi@gmail.com](mailto:paizahspdi@gmail.com)<sup>2</sup>, [aredevari25@gmail.com](mailto:aredevari25@gmail.com)<sup>3</sup>, [ahmad\\_jamin@yahoo.co.id](mailto:ahmad_jamin@yahoo.co.id)<sup>4</sup>, [okimitra1990@gmail.com](mailto:okimitra1990@gmail.com)<sup>5</sup>

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 05 Mei 2026

### ABSTRACT

*The integration of the values of trust and professionalism in modern educational management is an effort to combine Islamic ethics with the principles of scientific management to create accountable, effective, and quality-oriented educational governance. This research problem stems from various challenges in educational management practices, such as the suboptimal implementation of responsibility, low transparency in institutional management, and weak implementation of the principle of professionalism in decision-making. This study aims to analyze the integration of the values of trust and professionalism, examine the contribution of Islamic and scientific perspectives in strengthening educational governance, and formulate an implementation model for both values. The study used a qualitative approach with field research conducted at SMP Negeri 27 Kerinci. The research subjects included the principal, vice principal, teachers, and education staff. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation, while data analysis included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested through triangulation of sources and techniques. The results of the study indicate that the integration of the values of trust and professionalism plays a strategic role in creating an effective, integrity-based, and quality-oriented educational management system. The Islamic perspective provides an ethical foundation, while the scientific approach provides a systematic method for policy implementation. Implementation is carried out through internalizing values in the vision, mission, and organizational culture, strengthening leadership, developing human resource competencies, accountability, performance evaluation, supervision, and strengthening organizational culture. The implications of this research confirm that the integration of trust and professionalism can improve the quality of educational management and strengthen institutional governance in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Integration, Trust, Professionalism, Management, Modern Education.*

### ABSTRAK

*Integrasi nilai amanah dan profesionalitas pendidikan merupakan upaya memadukan etika Islam dengan prinsip manajemen ilmiah guna menciptakan tata kelola pendidikan yang akuntabel, efektif, dan berintegritas. Permasalahan penelitian ini ialah belum optimalnya penerapan tanggung jawab, rendahnya transparansi dalam pengelolaan lembaga, serta lemahnya implementasi prinsip profesionalitas dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai amanah dan profesionalitas, mengkaji kontribusi perspektif Islam dan sains dalam penguatan tata kelola pendidikan, serta merumuskan model implementasi kedua nilai tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 27 Kerinci.*

---

*Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai amanah dan profesionalitas berperan strategis dalam menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, berintegritas, dan berorientasi pada mutu. Perspektif Islam memberikan landasan etika, sedangkan pendekatan ilmiah menyediakan metode implementasi kebijakan yang sistematis. Implementasi dilakukan melalui internalisasi nilai dalam visi, misi, budaya organisasi, penguatan kepemimpinan, pengembangan kompetensi SDM, akuntabilitas, evaluasi kinerja, pengawasan, serta penguatan budaya organisasi. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai amanah dan profesionalitas mampu meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan serta memperkuat tata kelola lembaga secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Integrasi, Amanah, Profesionalitas, Manajemen, Pendidikan Modern.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan transformasi pendidikan yang semakin kompleks, manajemen pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial yang terus berubah. Tantangan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem pengelolaan yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga berlandaskan nilai moral dan etika yang kuat. Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan ilmiah modern menjadi penting dalam membangun tata kelola pendidikan yang berkualitas (Yasin, 2025). Salah satu nilai fundamental dalam Islam yang relevan dengan manajemen pendidikan adalah nilai amanah dan profesionalitas. Nilai amanah mengandung makna tanggung jawab moral dalam menjalankan tugas, sedangkan profesionalitas berkaitan dengan kompetensi, integritas, dan kualitas kerja yang optimal (Makmur et al., 2025).

Konsep amanah memiliki landasan yang kuat dalam Al-Qur'an, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT pada QS. An-Nisa ayat 58 yang memerintahkan manusia untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya dan menetapkan hukum secara adil. Ayat tersebut menegaskan bahwa amanah merupakan prinsip penting dalam kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Amanah merupakan prinsip dasar dalam menjalankan setiap bentuk kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Amanah tidak hanya dipahami sebagai tanggung jawab administratif, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan spiritual kepada Allah SWT serta kepada Masyarakat (Kumalasari et al., 2026). Konsep ini selaras dengan prinsip manajemen modern yang menekankan akuntabilitas, transparansi, dan integritas dalam pengelolaan organisasi (Windasari, 2024). Selain nilai amanah, profesionalitas juga merupakan unsur penting dalam manajemen pendidikan modern.

Profesionalitas menuntut setiap pengelola pendidikan untuk memiliki kompetensi, komitmen, dan kemampuan dalam menjalankan tugas secara efektif dan bertanggung jawab (Hidayat et al., 2024). Dalam perspektif Islam, profesionalitas sejalan dengan konsep itqan, yaitu melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh, tepat, dan berkualitas. Prinsip ini menunjukkan bahwa Islam

---

sangat menekankan pentingnya kualitas kerja dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT (Salim & Ramli, 2025). Oleh karena itu, integrasi antara nilai amanah dan profesionalitas menjadi landasan penting dalam membangun manajemen pendidikan yang tidak hanya efisien tetapi juga berorientasi pada nilai-nilai spiritual dan etika.

Namun demikian, salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam manajemen pendidikan saat ini adalah masih lemahnya implementasi nilai-nilai moral dalam praktik pengelolaan lembaga pendidikan. Berbagai permasalahan seperti kurangnya transparansi, rendahnya komitmen profesional, serta lemahnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas menunjukkan bahwa nilai amanah belum sepenuhnya terinternalisasi dalam praktik manajemen Pendidikan (Puspita W et al., 2026). Di sisi lain, menurut Ulum (2025) pendekatan manajemen modern sering kali lebih menekankan pada aspek teknis dan administratif dibandingkan dengan aspek moral dan spiritual. Kondisi ini menyebabkan praktik manajemen pendidikan berjalan secara prosedural tetapi kurang memperhatikan dimensi nilai dan etika yang seharusnya menjadi fondasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 27 Kerinci, ditemukan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dalam praktik manajemen pendidikan, seperti kurang optimalnya penerapan nilai tanggung jawab, transparansi dalam pengelolaan lembaga, serta belum maksimalnya implementasi prinsip profesionalitas dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa tenaga pendidik dan pengelola lembaga pendidikan, diperoleh informasi bahwa sebagian besar pengelola pendidikan menyadari pentingnya nilai amanah dan profesionalitas, namun implementasinya masih menghadapi berbagai kendala seperti budaya organisasi, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum optimalnya integrasi antara nilai religius dengan sistem manajemen modern.

Hasil penelitian sebelumnya terkait integrasi nilai Islam dalam manajemen pendidikan juga menunjukkan bahwa nilai amanah dan profesionalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan lembaga Pendidikan (Rasyidi, 2026). Penelitian yang dilakukan oleh Rochim & Muttaqien (2025) menunjukkan bahwa nilai amanah dalam kepemimpinan pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan kepercayaan organisasi. Penelitian lain mengenai profesionalitas dalam manajemen pendidikan yang dilakukan oleh Ningsih (2025) menyatakan bahwa profesionalitas menjadi faktor penting dalam menciptakan organisasi pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh nilai dalam manajemen pendidikan. Penelitian oleh Hayani et al (2024) menunjukkan bahwa nilai moral memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas kepemimpinan pendidikan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh nilai moral, tetapi juga oleh faktor struktural organisasi, kebijakan pendidikan, serta budaya lembaga Pendidikan (Zain & Nasith, 2026).

---

Integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan menjadi faktor penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Meskipun konsep amanah dan profesionalitas telah banyak dibahas dalam kajian pendidikan Islam maupun manajemen modern, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi kedua konsep tersebut dalam konteks manajemen pendidikan modern. Sebagian penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek kepemimpinan pendidikan atau etika kerja secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana nilai amanah dalam perspektif Islam dapat diintegrasikan dengan prinsip profesionalitas dalam manajemen pendidikan berbasis pendekatan ilmiah atau teknologi (Prasetyaningtyas et al., 2025; Sholeh & Efendi, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan, bagaimana perspektif Islam dan sains dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan tata kelola pendidikan, serta bagaimana model implementasi integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini memiliki beberapa keunikan. Pertama, penelitian ini mengkaji integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan dengan pendekatan integratif antara perspektif Islam dan sains. Kedua, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menekankan pada aspek kepemimpinan atau nilai religius secara terpisah (Puspasari, 2023). Ketiga, penelitian ini berfokus pada penguatan manajemen pendidikan berbasis nilai sebagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan modern dalam perspektif Islam dan sains.

Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan nilai amanah sebagai prinsip etika dalam perspektif Islam dengan konsep profesionalitas yang berkembang dalam paradigma manajemen pendidikan modern berbasis pendekatan ilmiah (sains). Penelitian ini tidak hanya membahas nilai amanah sebagai konsep normatif dalam etika kepemimpinan Islam, tetapi juga menganalisis bagaimana nilai tersebut dapat dioperasionalkan secara praktis dalam sistem manajemen pendidikan modern yang menekankan efektivitas, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi konseptual dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan menghadirkan model integrasi nilai yang menempatkan amanah sebagai landasan etika bagi penguatan profesionalitas dalam tata kelola pendidikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun Lokasi penelitian peneliti yaitu di SMP Negeri 27 Kerinci. Subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guruserita tenaga kependidikan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara

---

langsung praktik manajemen pendidikan dan interaksi organisasi, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, serta strategi yang digunakan oleh para pengelola pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, serta menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Kemudian, penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses interpretasi terhadap data yang telah dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang berbeda, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memerlukan strategi implementasi yang sistematis dan berkelanjutan. Hal ini juga disertai dengan model implementasi tersebut menekankan antara dimensi nilai (moral dan etika) dengan dimensi kompetensi (keahlian dan profesionalitas).

### *Integrasi Nilai Amanah dan Profesionalitas dalam Manajemen Pendidikan*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai amanah dan profesionalitas merupakan aspek penting dalam pengembangan manajemen pendidikan modern yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada mutu. Selanjutnya, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai amanah dalam praktik manajemen pendidikan dapat memperkuat implementasi profesionalitas dalam berbagai aspek pengelolaan lembaga pendidikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran pengelola pendidikan terhadap pentingnya transparansi dalam pengelolaan sumber daya, akuntabilitas dalam pelaksanaan program pendidikan, serta komitmen terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Dalam konteks ini, amanah berfungsi sebagai landasan etika yang mendorong para pemimpin pendidikan untuk menjalankan tugas manajerial secara profesional dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan temuan tersebut, salah satu informan penelitian menyatakan bahwa "*nilai amanah menjadi prinsip utama dalam menjalankan tugas manajerial di lembaga pendidikan, karena setiap kebijakan dan program yang dilaksanakan harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral maupun administratif*". Informan tersebut menegaskan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target program, tetapi juga pada upaya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Pendidikan. Dalam konteks pengelolaan lembaga

---

pendidikan, profesionalitas sering dipahami sebagai kemampuan individu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kompeten berdasarkan standar keilmuan, etika profesi, dan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Namun, dalam perspektif pendidikan berbasis nilai, profesionalitas tidak hanya mencakup dimensi teknis dan administratif, tetapi juga melibatkan dimensi moral dan spiritual yang membentuk integritas dalam menjalankan tugas.

Secara konseptual, amanah merupakan nilai fundamental dalam etika Islam yang merujuk pada sikap tanggung jawab, kejujuran, dan komitmen dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan (Albina & Maulida, 2025). Nilai ini menuntut individu untuk menjalankan tanggung jawab secara optimal serta mempertanggungjawabkannya secara moral. Dalam konteks manajemen pendidikan, amanah dapat diinterpretasikan sebagai komitmen pengelola lembaga pendidikan untuk mengelola sumber daya pendidikan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab demi tercapainya tujuan pendidikan. Perspektif ini sejalan dengan pendapat Batubara et al (2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses administratif, tetapi juga sebagai proses moral yang menuntut integritas dan keteladanan dari para pemimpin pendidikan.

Dalam kajian manajemen pendidikan modern, konsep profesionalitas sering dikaitkan dengan teori kompetensi profesional yang menekankan pentingnya kemampuan teknis, pengetahuan, serta keterampilan manajerial dalam menjalankan fungsi organisasi pendidikan. Menurut Rosita (2024) efektivitas organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dan kompetensi profesional para pengelola lembaga pendidikan. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan dalam perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pengambilan keputusan, serta evaluasi program pendidikan. Namun, kompetensi profesional tersebut akan lebih efektif apabila didukung oleh nilai-nilai etika yang kuat, termasuk nilai tanggung jawab dan kejujuran dalam menjalankan tugas organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf et al (2024) mengenai kepemimpinan pendidikan menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya didasarkan pada kemampuan administratif, tetapi juga pada integritas moral dan komitmen terhadap nilai-nilai etika organisasi. Kepemimpinan yang berlandaskan nilai etika akan mampu menciptakan budaya organisasi yang positif serta meningkatkan kepercayaan anggota organisasi terhadap sistem manajemen yang diterapkan. Dalam perspektif pendidikan Islam, nilai amanah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Konsep ini berkaitan dengan tanggung jawab moral yang harus dijalankan oleh setiap individu yang memegang amanah kepemimpinan. Menurut penelitian Diana & Rohman (2021) menyatakan bahwa dalam konsep kepemimpinan Islam, seorang pemimpin harus memiliki sifat amanah dan keadilan dalam menjalankan tugasnya agar mampu menciptakan sistem pemerintahan atau organisasi yang adil dan efektif. Prinsip tersebut juga relevan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, di mana

---

pemimpin pendidikan harus mampu menjalankan fungsi kepemimpinan dengan penuh tanggung jawab serta menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga memberikan kerangka konseptual yang relevan dalam memahami integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen Pendidikan (Mukhlis, 2026). Kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya keteladanan moral, inspirasi, serta komitmen terhadap pengembangan organisasi secara berkelanjutan. Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan transformasional akan mampu membangun hubungan kepercayaan dengan anggota organisasi serta mendorong mereka untuk bekerja secara profesional dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, nilai amanah dapat memperkuat dimensi moral dalam kepemimpinan transformasional sehingga menciptakan budaya organisasi yang berintegritas.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi nilai amanah dan profesionalitas berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola pendidikan (*good governance*). Tata kelola pendidikan yang baik menuntut adanya prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Nilai amanah mendorong pengelola pendidikan untuk menjalankan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, profesionalitas berfungsi sebagai mekanisme operasional yang memastikan bahwa setiap proses manajemen pendidikan dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan standar keilmuan yang jelas. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Yufriani et al (2026) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai (*values-based leadership*) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja organisasi pendidikan. Penerapan nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan amanah dalam kepemimpinan pendidikan mampu meningkatkan komitmen organisasi, memperkuat budaya kerja, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, integrasi nilai amanah dalam manajemen pendidikan tidak hanya memiliki dimensi normatif, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap efektivitas organisasi pendidikan.

Selain pada aspek kepemimpinan, integrasi nilai amanah dan profesionalitas juga berperan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di lembaga Pendidikan (Utami et al., 2025). Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki profesionalitas tinggi serta didukung oleh nilai tanggung jawab moral akan mampu menjalankan tugas pendidikan secara optimal. Dalam konteks ini, nilai amanah mendorong guru untuk menjalankan tugas pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap pengembangan potensi peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu informan yang menyampaikan bahwa "*guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dalam membimbing dan mengembangkan karakter peserta didik*". Lebih lanjut, integrasi nilai amanah dan profesionalitas juga dapat memperkuat budaya organisasi dalam lembaga pendidikan. Budaya organisasi yang berbasis nilai akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesionalitas tenaga pendidik. Yusuf et al (2024) menjelaskan bahwa organisasi

---

pendidikan yang kuat adalah organisasi yang memiliki budaya moral yang jelas dan dipahami bersama oleh seluruh anggota organisasi, budaya tersebut akan menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas organisasi serta membentuk perilaku profesional yang konsisten.

### ***Kontribusi Perspektif Islam dan Sains terhadap Penguatan Tata Kelola Pendidikan***

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi nilai amanah dan profesionalitas berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola pendidikan (*good governance*). Tata kelola pendidikan yang baik menuntut adanya prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan modern, tata kelola pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif dan manajerial, tetapi juga mencakup dimensi nilai, etika, serta tanggung jawab sosial dalam penyelenggaraan pendidikan. Secara konseptual, tata kelola pendidikan (*educational governance*) merujuk pada proses pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, serta mekanisme akuntabilitas yang digunakan dalam menjalankan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, pendekatan ilmiah memberikan kerangka metodologis yang sistematis dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan. Sejalan dengan temuan tersebut, salah satu informan penelitian menyatakan bahwa “*pengelolaan lembaga pendidikan perlu didasarkan pada perencanaan yang sistematis dan berbasis data agar setiap program pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan terukur*”. Informan tersebut menegaskan bahwa pendekatan ilmiah membantu pengelola pendidikan dalam melakukan evaluasi program serta memperbaiki kebijakan pendidikan secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardilla et al (2024) menegaskan bahwa manajemen pendidikan modern memerlukan pendekatan ilmiah yang sistematis agar proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan dapat berjalan secara efektif dan terukur. Dengan demikian, sains memberikan kontribusi dalam bentuk kerangka metodologis yang membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola pendidikan. Namun demikian, pendekatan ilmiah semata tidak selalu cukup untuk memastikan bahwa tata kelola pendidikan berjalan secara etis dan berorientasi pada kepentingan publik. Dalam hal ini, perspektif Islam memberikan kontribusi penting dalam bentuk nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan dalam pengelolaan lembaga Pendidikan (Yusuf et al., 2024). Perspektif Islam menekankan bahwa pengelolaan organisasi, termasuk lembaga pendidikan, harus didasarkan pada nilai-nilai seperti amanah (tanggung jawab), keadilan (*'adl*), musyawarah (*shūrā*), serta tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Nilai amanah dalam perspektif Islam memiliki implikasi penting dalam tata kelola pendidikan, amanah tidak hanya dimaknai sebagai tanggung jawab administratif, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral yang harus dipertanggungjawabkan secara etis. Dalam konteks tata kelola pendidikan, nilai ini mendorong pengelola lembaga pendidikan untuk mengelola sumber daya secara

---

transparan dan akuntabel. Penelitian yang dilakukan oleh (Lelyana & Sarjito, 2023) menunjukkan bahwa etika organisasi dalam perspektif Islam menekankan pentingnya tanggung jawab moral dalam pengambilan keputusan organisasi serta perlunya keseimbangan antara kepentingan organisasi dan kepentingan masyarakat. Selain itu, konsep musyawarah dalam Islam juga memiliki relevansi yang kuat dengan prinsip partisipatif dalam tata kelola pendidikan modern (Alhabsyi, 2025).

Musyawarah menekankan pentingnya proses konsultasi dan dialog dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang dihasilkan dapat mencerminkan kepentingan bersama. Prinsip ini sejalan dengan pendekatan manajemen partisipatif dalam pendidikan yang menekankan pentingnya keterlibatan guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta masyarakat dalam proses pengambilan keputusan Pendidikan, dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas kebijakan pendidikan serta memperkuat komitmen organisasi terhadap implementasi program pendidikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Romdoniyah et al (2024) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dan pendekatan ilmiah dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas manajemen lembaga Pendidikan, ia menekankan bahwa pendidikan Islam harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai spiritual agar mampu menghasilkan sistem pendidikan yang holistik. Pandangan yang serupa juga dikemukakan oleh Indah (2025) ia menegaskan bahwa integrasi antara wahyu dan akal merupakan fondasi penting dalam pengembangan sistem pendidikan yang seimbang antara kemajuan intelektual dan pembentukan moral.

Dalam konteks tata kelola pendidikan, integrasi tersebut memungkinkan pengelola pendidikan untuk mengembangkan kebijakan yang tidak hanya rasional secara ilmiah, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelola lembaga pendidikan memandang integrasi antara nilai-nilai agama dan pendekatan ilmiah sebagai kebutuhan penting dalam pengembangan sistem pendidikan. Salah satu informan menyatakan bahwa *“penggunaan pendekatan ilmiah dalam manajemen pendidikan perlu disertai dengan penguatan nilai-nilai etika agar kebijakan yang dihasilkan tidak hanya rasional secara akademik, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral dalam penyelenggaraan Pendidikan”*.

Dalam konteks lembaga pendidikan, kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan ilmiah dapat memperkuat tata kelola pendidikan serta meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan mampu menciptakan budaya organisasi yang kuat serta meningkatkan kepercayaan anggota organisasi terhadap sistem manajemen yang diterapkan. Lebih lanjut, integrasi perspektif Islam dan sains juga memiliki implikasi penting dalam pengembangan budaya organisasi di lembaga pendidikan. Menurut Juliawati et al (2024) menjelaskan bahwa budaya organisasi yang dibangun atas dasar nilai-nilai moral dan pendekatan ilmiah akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Integrasi antara nilai-nilai etika dan

---

pendekatan ilmiah akan memperkuat budaya organisasi tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan.

### ***Model Implementasi Integrasi Nilai Amanah dan Profesionalitas dalam Manajemen Pendidikan***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model implementasi integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun tata kelola lembaga pendidikan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada mutu. Dalam konteks pendidikan, nilai amanah tidak hanya dipahami sebagai tanggung jawab moral, tetapi juga sebagai komitmen etis dalam menjalankan tugas dan kewenangan secara jujur dan dapat dipercaya. Sementara itu, profesionalitas merujuk pada kemampuan individu dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi, standar kerja, dan kode etik profesi. Integrasi kedua nilai tersebut menjadi landasan dalam menciptakan manajemen pendidikan yang berintegritas dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Konsep amanah berkaitan dengan prinsip akuntabilitas moral dan kepercayaan dalam organisasi. Dalam perspektif kepemimpinan etis dan nilai-nilai religius, amanah merupakan bentuk tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada Tuhan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kepemimpinan pendidikan harus didasarkan pada nilai moral dan etika yang kuat.

Di sisi lain, profesionalitas dalam manajemen pendidikan berkaitan dengan kompetensi manajerial, kemampuan teknis, serta komitmen terhadap standar profesi yang menuntut adanya kompetensi pedagogik, manajerial, sosial, dan kepribadian yang memadai (Amanah et al., 2021). Konsep ini selaras dengan teori profesionalisme yang menekankan bahwa kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas kompetensi dan integritas para pengelolanya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi nilai moral dan profesionalisme dalam kepemimpinan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan lembaga Pendidikan (Ningsih, 2025). Selain itu, penelitian lain dalam bidang manajemen pendidikan juga menegaskan bahwa profesionalitas yang didukung oleh integritas moral akan meningkatkan efektivitas organisasi, transparansi pengelolaan, serta akuntabilitas dalam pengambilan keputusan (Yusuf et al., 2024).

Berdasarkan temuan penelitian Adapun model implementasi integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu: pertama, internalisasi nilai dalam visi, misi, dan budaya organisasi. Lembaga pendidikan perlu menjadikan nilai amanah dan profesionalitas sebagai bagian dari identitas kelembagaan yang tercermin dalam visi, misi, serta kebijakan institusi. Nilai tersebut kemudian diinternalisasikan melalui berbagai kegiatan organisasi seperti pembinaan, pelatihan, dan penguatan budaya kerja. Internalisasi nilai amanah dan profesionalitas dalam visi, misi, dan budaya organisasi merupakan langkah fundamental dalam membangun manajemen pendidikan yang berintegritas (Tambak et al., 2020). Lembaga

---

pendidikan perlu menjadikan kedua nilai tersebut sebagai bagian dari identitas kelembagaan yang tercermin secara eksplisit dalam rumusan visi, misi, serta kebijakan institusi. Melalui integrasi nilai tersebut, arah pengelolaan lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter organisasi yang menjunjung tinggi tanggung jawab dan kepercayaan.

Kedua, penguatan kepemimpinan berbasis nilai. Pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan dan mengimplementasikan nilai amanah dan profesionalitas. Penguatan kepemimpinan berbasis nilai memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan. Kepemimpinan yang meneladankan integritas, tanggung jawab, serta kompetensi profesional akan menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi penerapan nilai amanah dan profesionalitas dalam praktik manajemen sehari-hari (Setyawan & Widjayanti, 2020). Ketiga, pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Profesionalitas tidak dapat terwujud tanpa adanya peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan profesionalitas dalam manajemen Pendidikan (Salsabila & Sesmiarni, 2025). Profesionalitas tidak dapat terlepas dari kemampuan individu dalam melaksanakan tugas secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu secara berkelanjutan menyelenggarakan program pengembangan profesional bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan adanya peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, setiap anggota organisasi diharapkan mampu menjalankan amanah tugasnya secara optimal dan bertanggung jawab.

Keempat, penerapan sistem akuntabilitas dan evaluasi kinerja. Implementasi nilai amanah dan profesionalitas juga memerlukan sistem pengawasan dan evaluasi yang jelas. Sistem tersebut dapat berupa mekanisme monitoring, evaluasi kinerja, serta transparansi dalam pengelolaan program dan sumber daya. Menurut Windasari (2024) sistem akuntabilitas memungkinkan setiap individu dalam organisasi untuk mempertanggungjawabkan tugas dan kewenangan yang diembannya secara transparan. Sistem ini dapat diwujudkan melalui mekanisme monitoring, evaluasi kinerja, serta pelaporan yang sistematis terhadap berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, penerapan sistem akuntabilitas tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat budaya tanggung jawab dan profesionalitas dalam organisasi pendidikan.

Kelima, penguatan budaya organisasi yang berintegritas. Budaya organisasi yang menekankan kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan profesionalitas akan mendorong seluruh anggota organisasi untuk menerapkan nilai amanah dalam setiap aktivitas manajerial (Yusuf et al., 2024). Budaya ini terbentuk melalui keteladanan pimpinan, sistem penghargaan, serta komunikasi organisasi yang terbuka dan konstruktif. Penguatan budaya organisasi yang berintegritas juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi nilai amanah dan

profesionalitas dalam manajemen pendidikan. Budaya tersebut tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses yang berkelanjutan yang melibatkan keteladanan pimpinan, sistem penghargaan terhadap kinerja yang baik. Ketika nilai amanah dan profesionalitas telah menjadi bagian dari budaya organisasi, maka setiap anggota organisasi akan terdorong untuk menerapkan nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam setiap aktivitas manajerial dan pelayanan pendidikan.

Dengan demikian, integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memerlukan strategi implementasi yang sistematis dan berkelanjutan. Model implementasi tersebut menekankan pada sinergi antara dimensi nilai (moral dan etika) dengan dimensi kompetensi (keahlian dan profesionalitas). Integrasi kedua dimensi tersebut diyakini mampu menciptakan sistem manajemen pendidikan yang tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan organisasi, tetapi juga berlandaskan pada prinsip integritas, tanggung jawab, dan akuntabilitas.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan modern berperan strategis dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan yang efektif, berintegritas, dan berorientasi pada mutu. Nilai amanah menjadi landasan moral yang menuntun pelaksanaan manajemen secara jujur, bertanggung jawab, dan etis, sedangkan profesionalitas memastikan bahwa pengelolaan pendidikan dilaksanakan secara kompeten sesuai dengan prinsip dan standar keilmuan. Selain itu, perspektif Islam dan sains memiliki kontribusi yang saling melengkapi dalam memperkuat tata kelola pendidikan. Perspektif Islam memberikan kerangka nilai yang mengarahkan tujuan serta etika pengelolaan pendidikan, sementara pendekatan ilmiah menyediakan metode dan instrumen yang sistematis untuk mengimplementasikan kebijakan pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun implementasi integrasi nilai amanah dan profesionalitas dapat dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain internalisasi nilai dalam visi, misi, dan budaya organisasi, penguatan kepemimpinan berbasis nilai, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntabilitas dan evaluasi kinerja, serta penguatan sistem pengawasan dan budaya organisasi yang berintegritas.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan kajian dengan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan pada jenjang dan konteks yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi integrasi nilai amanah dan profesionalitas dalam manajemen pendidikan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan model atau instrumen evaluasi yang lebih sistematis untuk mengukur efektivitas penerapan nilai amanah dan profesionalitas dalam praktik tata kelola pendidikan berbasis perspektif Islam dan sains.

## DAFTAR RUJUKAN

Albina, M., & Maulida, S. A. (2025). Amanah Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Nilai-Nilai Islam. *Scholars: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 28–

- 41.
- Alhabsyi, M. H. (2025). Relevansi Ayat-Ayat Politik Al-Qur`an dalam Tata kelola Pemerintahan Modern: kajian Kualitatif tafsir Tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5620–5625.
- Amanah, I. M., Hermawan, A. H., & Hidayat, W. (2021). Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 55–62.
- Ardilla, O., Syifa, S. mayla nadhira, & Sitompul, A. L. (2024). Implementasi Pendekatan Sistematis untuk Meningkatkan kualitas Manajemen pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(4), 20–28.
- Batubara, A. A. H., Ginting, C. S., Amalia, M., Nasution, M. R., & Syahbudin, S. (2025). Etika Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam: Teladan Nabi sebagai Fondasi Integritas Pemimpin Modern. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 826–833.
- Diana, R., & Rohman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Islam: Telaah Pemikiran Politik Islam al-Mawardi. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 19(2), 190–208.
- Hayani, R. A., Yanto, S., Rahmat, A., Purnawirawan, A. C., & Aslan, A. (2024). Efektivitas Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(2), 136–148.
- Hidayat, A. S., Badriah, L., Nurmiati, N., & Maryati, R. (2024). Efektivitas Profesional Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 222–234.
- Indah, A. V. (2025). Epistemologi Pendidikan Islam: Analisis Konseptual terhadap Integrasi Wahyu dan Akal dalam Pembentukan Karakter Muslim. *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 6(2), 180–198.
- Juliawati, D. D., Anastasyiah, P. A., Cindy, A. H., & Windasari, W. (2024). Membangun Budaya Organisasi yang Positif untuk mendukung Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 3(2), 109–120.
- Kumalasari, A. I., Aimah, S., Mahmudi, R., & Azhari, A. K. (2026). Model Kepemimpinan Islam Berbasis Integrasi Nilai Amanah, Keadilan, dan tanggung Jawab. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(1), 1–16.
- Lelyana, N., & Sarjito, A. (2023). Strategi Manajemen berbasis Nilai Islam untuk Kinerja Organisasi Publik. *Himmah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 7(1), 704–730.
- Makmur, M., Gusvita, M., Robi'ah, R., Rahmawati, D., Muslimin, M., & Aji, Y. A. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Etika Profesi Kesekretariatan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Fikrah*, 14(1), 1–15.
- Mukhlis, M. (2026). Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Lembaga Pendidikan Berbasis Keislaman. *Journal of Islamic Management and Leadership Studies*, 1(1), 13–24.
- Ningsih, Y. Y. (2025). Analisis Pengaruh Profesionalisme Guru, Budaya, Organisasi,

- dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 174–186.
- Prasetyaningtyas, H., Basuki, R. R., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Profesionalisme Guru dalam Integrasi Teknologi: Pilar Penguatan Mutu Pendidikan dalam sistem manajemen Pendidikan Nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5467–5473.
- Puspasari, M. D. (2023). Penerapan Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Madrasah Modern. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 40–47.
- Puspita W, D. M. A., Tabrani, A. M., Fatmawati, E., & Pramitha, D. (2026). Transfaransi dan Akuntabilitas Sebagai Pilar Good Governance dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *AS-SUNNIYYAH*, 5(1), 84–96.
- Rasyidi, A. (2026). Manajemen Pendidikan islam Berbasis Nilai-Nilai Qur`ani dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer. *Journal of Islamic Management and Leadership Studies*, 1(1), 1–12.
- Rochim, A. N., & Muttaqien, M. I. (2025). Keadilam, Amanah, dan Musyawarah: Integrasi Nilai Kepemimpinan Islam dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Jurnal Visi Manajemen*, 11(2), 1–12.
- Romdoniyah, F., Dedih, U., & Aliyah, A. (2024). Pendekatan Holistik dalam Perencanaan Pendidikan Islam sebagai Pendorong pengembangan Spritual. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 79–96.
- Rosita, I. (2024). Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan pengambilan Keputusan dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah Almuslim*, 2(2), 137–151.
- Salim, A., & Ramli, R. (2025). Pendidikan Manajemen Islam dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan di Era Modern: Kajian Pustaka. *FAKTA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 26–43.
- Salsabila, A., & Sesmiarni, Z. (2025). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(2), 252–260.
- Setyawan, A. A., & Widjayanti, C. E. (2020). Model Kepemimpinan Otentik dan Proses Internalisasi Nilai dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Humanipreneur*, 1(1), 43–48.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta*, 5(2), 104–126.
- Tambak, S., Ahmad, M., Sukenti, D., & Ghani, A. (2020). Profesionalisme Guru Madrasah: Internalisasi Nilai Islam dalam Menjelaskan Akhlak Aktual Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariq*, 5(2), 79–96.
- Ulum, A. P. B. (2025). Model Manajemen Mutu Terpadu Berbasis Masalah dalam Pendidikan Dasar Islam. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 8(5), 235–246.
- Utami, S., Turmudi, I., & Fauzi, I. (2025). Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Institusi Pendidikan Islam. *Syntax Idea*, 7(1), 115–129.

- 
- Windasari, I. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. *Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(1), 10–25.
- Yasin, K. (2025). Hakekat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Keislaman dalam Tata Kelola Kelembagaan. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 91–100.
- Yufriani, E., Solihat, K., & Baqi, F. A. (2026). Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Nilai dalam menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 73–84.
- Yusuf, M., Mutohar, P. M., & Fuadi, I. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Etik dalam Membentuk Efektivitas Budaya Organisasi lembaga Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 17–36.
- Zain, L. M., & Nasith, A. (2026). Perilaku Organisasi dalam Lembaga Pendidikan Islam; Kajian Interaksi Antara Struktur, Nilai, dan Kepemimpinan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 332–343.